

## ABSTRAK

### **Nanu Nazmul Mutaqin (1168030146) : Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Perumahan Pada Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang).**

Pengalihfungsian lahan pertanian menjadi lahan perumahan pastinya memberikan dampak kepada masyarakat lingkungan tersebut. Pengalihfungsian lahan ini juga terjadi di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang dengan dibangunnya Perumahan Puri Kosambi. Ketersediaan lahan yang dinilai cukup luas dan harga lahan yang masih rendah, menjadi keuntungan tersendiri dalam mengembangkan kawasan perumahan di daerah kabupaten sekitar kota. Akan tetapi yang menjadi permasalahan utamanya adalah lahan yang dipakai untuk pembangunan kawasan perumahan tersebut adalah lahan pertanian yang masih produktif digunakan sebagai daerah bercocok tanam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pengalihfungsian lahan pertanian menjadi lahan perumahan, untuk mengetahui tanggapan masyarakat terkait pengalihfungsian lahan pertanian menjadi lahan perumahan, dan untuk mengetahui dampak yang diberikan dari pengalihfungsian lahan pertanian menjadi lahan perumahan.

Teori yang dipakai dalam penelitian adalah teori perubahan sosial Himes dan More. Menurut Himes dan More menyebutkan bahwa perubahan sosial terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi struktural, dimensi kultural dan dimensi interaksional.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu sumber datanya terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Kemudian analisis data penelitian ini mengambil benang merah dari hasil penelitian dengan teori yang dipakai yaitu teori perubahan sosial ekonomi dari Himes dan More yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu Struktural, Kultural, dan Interaksional.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah diketahui bahwa faktor penyebab dari pengalihfungsian lahan pertanian di Desa Duren menjadi perumahan Puri Kosambi adalah dikarenakan kepadatan penduduk, faktor ekonomi dan banyak didirikan pabrik-pabrik di lingkungan Desa Duren. Kemudian tanggapan masyarakat terkait pengalihfungsian lahan pertanian ini ada yang pro dan kontra, Pro karena dianggap menguntungkan akibat sawahnya dijual serta dapat memajukan ekonomi warga dan kontra karena khawatir akan dampak sosial karena tercemarnya lingkungan sekitar perumahan. Terakhir terkait dampak yang diberikan adalah terdapat dampak sosial diantaranya pendidikan dan kegiatan keagamaan meningkat, kurangnya intraksi antara warga perumahan karena sibuk bekerja, dan banjir yang hanya berdampak pada masyarakat Perumahan Puri Kosambi ketika musim hujan tiba. Dampak ekonomi yang ditimbulkan diantaranya peralihan profesi.

**Kata Kunci: Alih Fungsi lahan, Perubahan Sosial, Pertanian dan Perumahan**

## ABSTRAC

***Nanu Nazmul Mutaqin (1168030146): Impact of the conversion of agricultural land into housing land on socio-economic changes in the community (Case Study in Duren Village, Klari District, Karawang Regency).***

*The conversion of agricultural land into waste has an impact on the environmental community. This land conversion also occurred in Duren Village, Klari District, Karawang Regency with the construction of the Puri Kosambi Housing. The availability of land which is considered quite wide and the price of land is still low, is a distinct advantage in developing housing areas in the districts around the city. However, the main problem is that the land used for the construction of the housing area is agricultural land that is still productively used as a farming area.*

*The purpose of this study is to determine the factors causing the conversion of residential land, to community responses related to the conversion of agricultural land into residential land, and to determine the impact of the conversion of agricultural land into residential land.*

*The theory used in the study is the theory of social change of Himes and More. According to Himes and More mention that social change consists of three dimensions, namely structural dimensions, cultural dimensions and interactional dimensions.*

*The method used in this study is a qualitative descriptive method. With data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Then the data sources consist of primary sources and secondary sources. Then the analysis of this research data draws a common thread from the results of the research with the theory used, namely the theory of socio-economic change from Himes and More which consists of three dimensions, namely Structural, Cultural, and Interactional.*

*The results of the research obtained are known that the factors of the functions of agricultural land in Duren's village to become housing Puri Kosambi is due to population density, economic factors and many factories in Duren village environment. Then the community's response regarding the transformer of the Agricultural Land is a pros and cons, pros because it is considered beneficial due to its fields sold and can advance the economy of citizens and cons because they are worried about the social impact due to the surroundings around housing. Finally related to the impact given is that there is a social impact including education and religious activities increasing, lack of intraction between residential residents because they are busy working, and floods that only have an impact on the Puri Kosambi housing community when the rainy season arrives. The economic impact caused by the profession's transition.*

***Keywords: Land Function Change, Social Change, Agriculture and Housing***